

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING
STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI 200205 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*

Oleh:

NANDA YUSPITA

NIM. 1920500076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 200205 PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
NANDA YUSPITA
NIM. 1920500076



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Nursyaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd

NIP. 19910629 201903 2 008

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nanda Yuspita

Lamp: 7 (Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, Desember 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 November 2023

Pembuat Pernyataan



Nanda Yuspita
NIM. 1920500076

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Yuspita
NIM : 1920500076
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 November 2023

Saya yang menyatakan



Nanda Yuspita
NIM. 1920500076

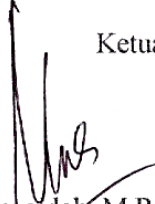


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nanda Yuspita
NIM : 1920500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan


Ketua



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

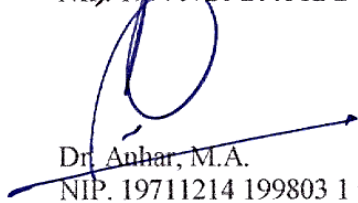
Sekretaris



Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017


Dr. Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002


Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 21 Desember 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 82,5 (A)
* Indesk Prediksi Kumulatif : 3,75
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

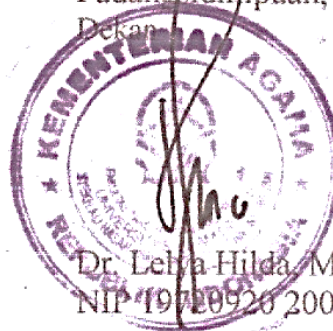
PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan
Nama : Nanda Yuspita
NIM : 1920500076
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 06 Desember 2023

Dekan



Dr. Leha Hilda, M.Si

NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Nanda Yuspita
Nim : 1920500076
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan
Tahun : 2023

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mendengarkan guru yang sedang mengajar di kelas, menganggap pelajaran IPS adalah pembelajaran yang cukup membosankan dan susah untuk dimengerti serta kurangnya antusias siswa. Guru juga belum dapat memanfaatkan, memilih model pembelajaran yang inovatif. Sehingga perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

Rumusan masalah dalam penelitiannya yaitu apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Talking Stick*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kurt Lewin. Subyek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan dengan jumlah 25 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu soal tes untuk melihat peningkatan yang diperoleh siswa, observasi serta dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata siswa adalah 56 atau sebesar 32%. Kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 63,6 atau sebesar 52% artinya mengalami peningkatan dari kondisi awal. Setelah dilaksanakan refleksi pada siklus I, nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat menjadi 81,6 atau sebesar 84%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Talking Stick, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Nanda Yuspita
Nim : 1920500076
Thesis title : Application of the Talking Stick Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Social Sciences Subjects Class IV State Elementary School 200205 Padangsidimpuan
Year : 2023

The problem in this research is the low student learning outcomes. This is because students do not listen to the teacher who is teaching in class, consider social studies lessons to be quite boring and difficult to understand and the students lack enthusiasm. Teachers also have not been able to take advantage and choose innovative learning models. So there needs to be changes in the learning process in the classroom, one of which is by using the Talking Stick learning model.

The formulation of the problem in the research is whether the application of the Talking Stick learning model can improve student learning outcomes in social studies subjects and what are the student learning outcomes after using the Talking Stick learning model in class IV social studies subjects at SD Negeri 200205 Padangsidimpuan? This research aims to improve student learning outcomes in social studies subjects through the Talking Stick learning model.

This research is Classroom Action Research (PTK), using the Kurt Lewin model. The research subjects were fourth grade students at SD Negeri 200205 Padangsidimpuan with a total of 25 students. The data collection instruments used were test questions to see the improvements obtained by students, observation and documentation.

The results of the research show that implementing the Talking Stick learning model can improve student learning outcomes. This can be proven from the student learning results in the initial test, the average student score was 56 or 32%. Then learning was carried out by applying the Talking Stick learning model in cycle I. The average student score reached 63.6 or 52%, meaning there was an increase from the initial condition. After reflection was carried out in cycle I, the students' average score in cycle II increased to 81.6 or 84%. Thus, student learning outcomes from cycles I to II have increased by using the talking stick learning model.

Keywords: Talking Stick Learning Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur berkat kehadiran Allah SWT. dengan selalu memberi rahmat, hidayah-Nya dan karunia-Nya maka penulis mampu melakukan penyelesaian skripsi dalam melaksanakan persyaratan mendapat gelar S.Pd di FTIK Jurusan PGMI UIN Syahada Padangsidimpuan yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan.** Dan tidak lupa pula shalawat beriring salam yang selalu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW, seseorang pemimpin ummat dimana patutnya jadi teladan serta syafaat yang selalu dinantikan diyaumul akhir kelak.

Dikesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghormatannya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai ketua Prodi PGMI UIN Syahada Padangsidimpuan sekaligus Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd sebagai Pembimbing II yang dimana sudah membimbing serta memberikan saran bagi peneliti setiap bimbingan sehingga mampu mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag sebagai Wakil Rektor dibidang Akademik serta Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan serta Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan serta Kerjasama.
3. Bapak Syafrilianto, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menjalani perkuliahan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Ps.i., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf serta Pegawai, dan keseluruhan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
6. Ibu Husniati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 200205 Padangsidempuan.
7. Ibu Ermida, S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga paling dicintai Ayahanda (Aswin Harahap) dan Ibunda (Fauziah Nur) yang telah memperjuangkan dan memberikan cinta dan kasih sayang tanpa pamrih, memberikan dukungan moral, kesabaran, keikhlasan dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia hingga saat ini, dan Adik-Adikku tersayang (Mutia Aswita, Syahid Ali Majid, Azis Ali Hadi, dan Rasyid Ali) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi serta yang menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini, Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka.
9. Rekan-Rekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 FTIK UIN Syahada Padangsidempuan yang saya sayangi dan banggakan yang dimana kita sudah berjuang dengan sama-sama untuk mendapatkan gelar S.Pd dan harapannya semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita dan mendapat masa depan yang cerah.

10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu dimana sudah banyak memudahkan penulis untuk penyelesaian studi serta melaksanakan penelitian semenjak diawal sampai selesai.

Padangsidempuan, Desember 2023

Penulis

Nanda Yuspita

NIM. 1920500076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	13
c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	15
e. Kelebihan Model <i>Talking Stick</i>	16
f. Kekurangan Model <i>Talking Stick</i>	17
2. Hasil Belajar	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Manfaat Hasil Belajar	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Ilmu Pengetahuan Sosial	20
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	20
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial	21
4. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	22
a. Kompetensi Inti	22
b. Kompetensi Dasar dan Indikator	23
c. Tujuan Pembelajaran	23

d. Materi Sumber Daya Alam	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	34
C. Latar dan Subjek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sumber Data	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
1. Kondisi Awal	46
2. Siklus I	48
3. Siklus II	61
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 3.1 Instrumen dalam Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	49
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	54
Tabel 4.4 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Tes Sebelum Tindakan, Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	56
Tabel 4.5 Perbandingan Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	58
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1	61
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 2.....	67
Tabel 4.8 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Tes Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	69
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1 dengan Pertemuan 2	70
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Tes Sebelum Tindakan dengan Siklus I dan Siklus II	70
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin	36
Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Sebelum Tindakan.....	46
Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	50
Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2	56
Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	62
Gambar 4.5 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2.....	68
Gambar 4.6 Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan atau mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar.² Kelancaran proses pembelajaran terutama di sekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru agar siswa menjadi aktif.

Guru memiliki peran yang paling besar dalam upaya serta peningkatan mutu pendidikan melalui inovasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan

¹Dr. Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: Rumah kayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3-4.

²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005), hlm. 8.

mutu pendidikan dapat dimulai dengan meningkatkan mutu guru dalam mengajar dan berperilaku profesional. Seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang akan diajarkan dengan baik.³ Hal ini yang mendasari perlunya perbaikan yang menitik beratkan kepada kondisi nyata di lapangan, mulai dari kondisi di kelas, sekolah, dan guru.⁴ Perencanaan pembelajaran merupakan satu tahapan dalam proses pembelajaran yang sangat bergantung kepada kompetensi keguruan seorang guru.⁵

Keberhasilan dalam belajar bergantung pada guru itu sendiri, bagaimana guru memiliki strategi pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu guru mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam suatu pengajaran. Segala sesuatu yang telah dirancang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dengan mempersiapkan strategi sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap jenis kegiatan belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik mempunyai interaksi timbal balik. Dalam interaksi itu peserta didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Tugas guru sebagai seorang pengajar dan pendidik, maka keteladanan dari seorang guru adalah harga mati. Keteladanan adalah perilaku yang sesuai

³H. Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 7.

⁴Monawatidan M. Yamin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Pecahan Di Kelas V Sdn Lamsayeum*, (Lamsayeum: Jurnal Pesona Dasar, 2016), hlm. 13.

⁵Dr. Fauzan, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 8.

dengan akhlak, moral, norma, nilai, etika, juga adat istiadat.⁶ Secara sederhana peranan guru menyelenggarakan proses belajar mengajar, yakni membantu dan memfasilitasi peserta didik agar mendalami dan melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas.⁷

Berbicara mengenai pendidikan, Salah satu hal terpenting dari pendidikan yaitu hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu tujuan akhir dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap harinya. Hasil belajar siswa juga merupakan salah satu masalah terbesar dalam dunia pendidikan di sekolah. Seiring perkembangan zaman dapat dilihat bahwa perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin berkembang menuntut hasil pembelajaran peserta didik agar lebih optimal lagi. Setiap anak adalah unik. Dimana dapat dilihat perbedaannya ketika kita berada di dalam ruang kelas. Bahkan anak-anak dengan latar belakang usia hampir sama, akan memperlihatkan penampilan, kemampuan, temperamen, minat dan sikap yang sangat beragam.⁸ Salah satu masalah hasil pembelajaran peserta didik yakni pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pembelajaran IPS sangat penting ditingkatkan pada zaman sekarang ini. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran IPS sangat berkaitan erat dengan pendidikan karakter. Dewasa ini, karakter siswa sudah mulai tidak terbentuk lagi, sedangkan karakter sangat diperlukan untuk menentukan kualitas seseorang atau kualitas sebagai seorang penerus bangsa.

⁶Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 4.

⁷Abdorrahman Ginting, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2012), hlm.86.

⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 51.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model yang bersifat tradisional yang dimana masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan juga tanya jawab sehingga membuat siswa dan siswi kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas siswa dan siswi tidak tertarik atau dapat dikatakan bosan dalam mengikuti pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dikelas sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Masalah lain yang peneliti lihat yaitu kurangnya model pembelajaran pada kegiatan pembelajaran, yang peneliti lihat pembelajaran yang dibawakan cenderung belajar secara individual sehingga kurangnya partisipasi yang erat sesama siswa dikelas.⁹

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ermida selaku guru kelas IV di SD Negeri 200205 Padangsidempuan peneliti mendapat informasi bahwasanya permasalahan yang biasanya terjadi didalam pembelajaran siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS permasalahannya yaitu kurangnya antusias siswa dalam belajar sehingga siswa masih bersifat pasif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru yang mengajar masih dominan bersifat ceramah yang dimana pembelajaran lebih kepada pengajar. Tidak memberi ruang dalam bagi peserta didik untuk berpikir lebih

⁹Observasi Awal di SD Negeri 200205 Padangsidempuan pada tanggal 25 Juli 2023.

kritis. Dikarenakan guru lebih mendominasi model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa lebih cepat bosan dan jenuh dalam belajar.¹⁰

Dalam mempelajari IPS masih banyak siswa yang mengalami kesulitan yang dihadapi ketika belajar seperti siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, siswa banyak bermain sendiri dengan barang-barang yang dipegangnya, kurangnya keinginan siswa dalam memahami atau menyelesaikan soal meskipun materi telah dijelaskan sehingga menimbulkan rasa kurang senang ketika belajar yang mengakibatkan kurangnya keinginan untuk mengikuti pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena adanya berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru dan sekolah yaitu 75.

Dalam menangani masalah dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS sangatlah sulit karena guru harus berperan aktif serta berpikir kreatif dan inovatif dalam menyusun konsep pembelajaran IPS sehingga siswa dapat terdorong dan tertarik dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan yaitu memilih model pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dikelas sehingga bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam konsep pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan suatu sistem pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan sampai pada peserta didik.

¹⁰Ermida, Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan, Selasa 25 Juli 2023.

Model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran inovatif sehingga dengan adanya permainan siswa akan senang dan terhindar dari rasa jenuh saat mempelajari suatu materi yang diberikan guru. Model pembelajaran *Talking Stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang terakhir memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya. Guru dapat mengiringi operan tongkat dari siswa ke siswa dengan menggunakan musik atau lagu-lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan dan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan,¹² maka dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan”**.

¹¹Muhamad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, Hlm.50.

¹²Nuraini Rajagukguk, Ester Julinda Simarmata, Dewi Anzelina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas IV SD NEGERI 097375 Tiga Raja*, Jurnal Guru Kita, Vol 4, No 4, 2020, pp. 2548-883

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran IPS diperoleh siswa kelas IV masih tergolong rendah.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran khususnya pelajaran IPS.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengemukakan pendapat/ide.
4. Model pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
6. Hasil belajar siswa tidak mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Penelitian ini ialah kesulitan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan, pada mata pelajaran IPS.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan adalah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian.¹³
Penerapan yang dimaksud oleh peneliti adalah cara penerapan model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi.¹⁴ Jadi, meningkatkan adalah menaikkan atau meninggikan hasil belajar siswa untuk mencapai tujuan yang sudah didapatkan.
3. Hasil belajar adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan.¹⁵
4. *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong pelajar untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat untuk menjawab pertanyaan dari guru setelah pelajar mempelajari materi pelajaran.¹⁶
5. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah (IPS) adalah perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yaitu sosiologi, geografi, antropologi, psikologi, ilmu politik, sejarah dan ekonomi yang memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep. Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.¹⁷

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹⁴Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia..., hlm. 1198

¹⁵Wayan Somayana, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–61

¹⁶Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022), hlm. 60.

¹⁷Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 119.

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk:

1. Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran IPS jika menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.
- b. Siswa dapat mengembangkan ide/pendapat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas dalam merancang suatu model pembelajaran yang inovatif.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan alternatif untuk perbaikan proses pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

4. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan pada Penelitian Tindakan Kelas dan tentang model pembelajaran *Talking Stick*.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah menerapkan model *Talking Stick* dilihat dari tercapainya nilai rata-rata kelas minimal 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dijabarkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab agar pembaca lebih mudah dan paham dalam memahami isinya antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian pustaka membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur

penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian terdiri atas deskripsi data hasil penelitian dalam hal ini terkait kondisi awal, siklus I, siklus II kemudian pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang dianggap penting, dan terakhir daftar pustaka dan lampiran yang menjadi penutup dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah gaya atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru. Dalam penerapannya, gaya yang dilakukan mencakup beberapa prosedur demi tercapainya tujuan yang dikehendaki. Model pembelajaran identik dengan istilah strategi. Model pembelajaran dan strategi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus sejalan dan saling beriringan. Istilah strategi dapat dikatakan sebagai taktik atau suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menciptakan hasil belajar yang diinginkan guru kepada peserta didik agar tujuan pendidikan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.¹⁸

Model Pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga

¹⁸Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal Berbasis AKM Jenjang SMA*, (Yogyakarta: Kanisius, 2022) hlm. 57

merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.¹⁹

Menurut Trianto Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang berurutan dalam mengelompokkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁰

Model pembelajaran berarti juga konsep kerja yang teoritis, berorientasi pada tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan cara pengelolannya.²¹

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual atau rangkaian yang digunakan dari awal proses belajar mengajar sampai dengan akhir proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran dimana dalam aktivitasnya menggunakan media stick (tongkat). Suatu individu atau grup yang lebih awal

¹⁹Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Medan: Akshara Sakti, 2018) hlm. 177.

²⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 22

²¹Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 53

memegang tongkat harus menjawab yang diajukan oleh guru.²² Model pembelajaran dengan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Metode *talking stick* ini sangat tepat digunakan dalam pengembangan proses pembelajaran.

Talking Stick atau tongkat berbicara merupakan metode berbicara bermediakan tongkat. Metode berbicara telah digunakan sejak berabad-abad. Kali pertama digunakan dalam sebuah forum diskusi pada tradisi adat suku Indian di Amerika Serikat. Dalam prosesnya, pimpinan adat atau pimpinan rapat yang berhak pertama memegang tongkat sebagai orang pertama yang memiliki hak bicara atau membuka diskusi adat. Selanjutnya, tongkat itu dapat berpindah kepada peserta diskusi yang ingin mengemukakan pendapatnya sampai diskusi selesai. Oleh karena itu, tongkat tersebut memiliki fungsi sebagai isyarat untuk memulai berbicara. Tongkat tersebut bisa dipegang oleh siapa saja yang ingin mengutarakan pendapatnya dalam suatu diskusi adat. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, *Talking Stick* pun terus mengalami perkembangan hingga digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* bertujuan untuk membuat siswa supaya lebih aktif dan terarah dalam mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan tongkat, siswa akan berani dalam mengemukakan pendapatnya. Selain

²²Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, (Jawa Tengah: NEM - Anggota IKAPI, 2021), hlm.12.

Talking Stick dijadikan sebagai model, juga dapat menjadi strategi dalam pembelajaran.²³

c. Tujuan Model Pembelajaran *Talking Stick*

Tujuan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* adalah untuk:

- 1) Mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat
- 2) Membuat suasana kelas bergairah dan menyenangkan
- 3) Meningkatkan daya ingat siswa²⁴

d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*

Dalam rangka menyiapkan suatu situasi *Talking Stick* agar berhasil dengan efektif, langkah-langkah yang harus perlu kita perhatikan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat
- 3) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi lebih lanjut
- 4) Setelah siswa selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya dan mempersiapkan diri menjawab pertanyaan guru.²⁵
- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian
- 8) Guru menutup pelajaran.²⁶

²³Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran*, (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia), hlm.151-152

²⁴Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm.127

²⁵Noer Khosim, *Belajar dan Pembelajaran yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Suryamedia Publishing, 2019), hlm. 20

²⁶Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 11

Menurut Ngalimun langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* adalah:

Guru menyiapkan tongkat, sajian materi pokok, siswa membaca materi lengkap pada wacana, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan siswa yang kebagian tongkat menjawab pertanyaan dari guru, tongkat diberikan kepada siswa yang lain dan guru memberikan pertanyaan lagi dan seterusnya, guru membimbing kesimpulan-refleksi-evaluasi.²⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- a. Guru menyiapkan tongkat
- b. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
- c. Peserta didik diberikan kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut
- d. Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu peserta didik. Kemudian tongkat yang berada di peserta didik digulirkan ke peserta didik lainnya
- e. Peserta didik yang terakhir menerima tongkat ketika musik berhenti diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru begitu seterusnya
- f. Refleksi
- g. Menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

e. Kelebihan Model *Talking Stick*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Menguji kesiapan peserta didik dalam pembelajaran
- 2) Melatih peserta didik memahami materi dengan cepat
- 3) Memacu agar peserta didik lebih giat belajar
- 4) Peserta didik berani untuk mengemukakan pendapat

²⁷Ngalimun, *Op. Cit...*, hlm. 174

f. Kekurangan Model *Talking Stick*

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Membutuhkan banyak waktu pada saat menunggu siswa membuat soal
- 2) Tidak semua siswa memiliki kemampuan membuat soal dengan baik
- 3) Membutuhkan kecepatan berpikir dalam membuat soal
- 4) Kurang terciptanya interaksi dengan siswa
- 5) Kurang terciptanya daya nalar siswa sebab lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku²⁸

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Bagian terpenting dalam pembelajaran adalah hasil belajar. Kegiatan evaluasi berguna untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar. Hasil belajar menurut Sudijono merupakan salah satu acuan keberhasilan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar sering dianggap sebagai hal yang sangat penting meskipun hasil belajar bukanlah yang terpenting, tapi di kurikulum 2013 lebih mengedepankan proses belajar itu sendiri.²⁹

²⁸Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), hlm. 129

²⁹Sudijono, *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (Lombok Tengah, NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022), hlm.41

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang meliputi aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.³⁰

Hasil belajar yang akan dicapai terdiri atas 4 pilar, diantaranya:

- 1) *learning to know* (belajar mengetahui)
- 2) *learning to do* (belajar melakukan sesuatu)
- 3) *learning to be* (belajar menjadi sesuatu)
- 4) *learning to live togethet* (belajar hidup bersama)

Menurut Purwanto bahwa hasil belajar merupakan suatu yang digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa atas keberhasilan setelah melalui proses belajar di sekolah yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

b. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dimanfaatkan antara lain:

- 1) Bagi peserta didik yang memerlukan pengayaan.

Pengayaan dilakukan bagi peserta didik yang memiliki penguasaan lebih cepat dibandingkan peserta didik lainnya, atau peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar ketika sebagian besar peserta didik yang lain belum. Peserta didik yang berprestasi baik

³⁰Yulia Pramusinta, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022), hlm.5-6

³¹Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.22

perlu mendapat pengayaan, agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.

2) Bagi Guru

Guru dapat memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan program dan kegiatan pembelajaran. Misalnya, guru dapat mengambil keputusan terbaik dan cepat untuk memberikan bantuan optimal kepada kelas dalam mencapai kompetensi yang telah ditargetkan dalam kurikulum, atau guru harus mengulang pelajaran dengan mengubah strategi pembelajaran, dan memperbaiki program pembelajarannya.

3) Bagi Sekolah

Hasil penilaian dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik, kinerja guru, dan kinerja sekolah, serta sebagai bahan kajian dalam pengambilan keputusan dalam rangka pembinaan sekolah yang dipimpinnya.³²

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal:

1) Faktor Internal

a) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik.

³²Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, and Sri Mulyati Parsa, 'Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan', *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1.1 (2019), 1–13.

b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, motivasi.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbsgi dua, yaitu pertama faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu.

Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya

b) Faktor Instrumental

Faktor ini antara lain yaitu sarana kelas atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pembelajaran, serta strategi pembelajaran.³³

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial adalah terjemahan dari *social studies* di dunia pendidikan dasar dan menengah di Amerika Serikat, dalam kepustakaan asing istilah IPS antara lain: *social education, social studies, social studies education, social science education, citizenship education, studies and sciety and environmen*. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu bidang studi yang diajarkan di sekolah sampai di perguruan tinggi, Ilmu Pengetahuan Sosial yang di ajarkan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan semata namun juga berfungsi sebagai pendidikan.

³³ Sundahry, dkk, *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm.124.

Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies” Dan kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara barat Australia dan Amerika Serikat.³⁴

Menurut Tjokrodikarjo mengemukakan bahwa IPS sebagai perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu sosial seperti dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia. Ilmu Pengetahaun Sosial adalah bidang studi yang merupakan panduan sejumlah mata pelajaran sosial.³⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bidang studi yang diajarkan dan dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang mempelajari tentang Ilmu Sosial.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari semua ilmu-ilmu sosial yang ada, seperti sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi bahkan politik dan hukum. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat, memiliki siap mental

³⁴Ahmad Khoiri, dkk, *Konsep Dasar Ips*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm.1-4.

³⁵Eliana Yunita Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar Ips*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm.3.

yang positif terhadap berbagai ketimpangan yang terjadi. Serta memiliki keterampilan di dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sebagai individu maupun yang menimpa masyarakat.³⁶

IPS juga bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya yang religius, jujur, kreatif, kritis, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan budaya.³⁷ Pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik, warga masyarakat yang konstruktif dan produktif yaitu warga negara yang memahami dirinya sendiri dan masyarakatnya, mampu merasa sebagai warga negara, berpikir sebagai warga negara, bertindak sebagai warga negara, dan jika mungkin juga mampu hidup sebagaimana layaknya warga negara.³⁸

4. Materi Pembelajaran IPS

a. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,

³⁶Widjajanti Mulyono Santoso, *Ilmu Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), hlm. 186.

³⁷Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018), hlm. 123.

³⁸Toni dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar IPS*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 2.

mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mengidentifikasi Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat
Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	Menyampaikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

c. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat.
- 2) Siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan seksama.

d. Materi Sumber Daya Alam



Istilah sumber daya (resource), mulai populer di Indonesia sejak dekade 1980-an. Hal ini tercermin dari penggunaan istilah sumber daya dalam peraturan perundang-undangan di bawah tahun 1980-an dan setelah tahun 1980-an. Dalam berbagai peraturan perundang-undangan di bawah tahun 1980-an, istilah sumber daya lebih disebut sebagai kekayaan atau sumber (alam). Secara etimologis istilah sumber daya dapat berarti merujuk pada beberapa pengertian sebagai:

- 1) kemampuan untuk memenuhi atau menangani sesuatu
- 2) sumber persediaan, penunjang, dan pembantu
- 3) sarana yang dihasilkan oleh kemampuan dan pemikiran seseorang.

Dengan demikian pengertian sumber daya sangat luas, yang meliputi sumber daya alam, manusia, modal, buatan.³⁹

Sumber daya alam memiliki peran yang sangat strategis dalam mengamankan kelangsungan pembangunan dan keberlanjutan kehidupan bangsa dan negara. Bidang ini menjadi tulang punggung sebagai

³⁹ Sigit Spto Nugroho, *Hukum Sumber Daya Alam di Indonesia*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm. 1

penyedia pangan, energi, air, dan penyangga sistem kehidupan. Kebijakan dan capaian bidang sumber daya alam merupakan modal utama pembangunan untuk meningkatkan daya saing ekonomi sekaligus menjaga kualitas lingkungan hidup. Sumber daya alam adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi di mana kita menemukannya. Sumber daya alam meliputi semua yang terdapat di bumi baik yang hidup maupun benda mati yang berguna bagi manusia, terbatas jumlahnya dan pengusahannya memenuhi kriteria-kriteria teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan dengan hemat dan bijaksana. Salah satu caranya dengan melakukan daur ulang sampah. Memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna, seperti pot, tempat pensil, atau kerajinan tangan.

Sumber daya alam dapat digolongkan menjadi beberapa macam. Berikut ini akan disajikan beberapa penggolongan sumber daya alam berdasarkan sifat, potensi dan jenisnya.

1) Berdasarkan Sifat

Sumber daya alam dibagi menjadi 3 yaitu:

- a) Sumber daya alam yang dapat diperbarui. Misalnya, hewan, tumbuhan, mikroba, air, dan tanah.
- b) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Misalnya, minyak bumi, gas bumi, batu bara.
- c) Sumber daya alam yang tidak habis. Misalnya, udara, matahari.

2) Berdasarkan Potensi

Sumber daya alam dibagi menjadi beberapa macam, antara lain sebagai berikut:

- a) Sumber daya alam materi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan dalam bentuk fisiknya. Misalnya, batu, besi, emas, kayu, serat kapas, kaca.
- b) Sumber daya alam energi merupakan sumber daya alam yang dimanfaatkan sebagai sumber energi. Misalnya, batu bara, minyak bumi, gas bumi, sinar matahari, air terjun.
- c) Sumber daya alam ruang merupakan sumber daya alam yang berupa ruang dan tempat hidup. Misalnya, area tanah (daratan) dan angkasa.

3) Berdasarkan Jenis

Sumber daya alam dibagi dua sebagai berikut:

- a) Sumber daya alam non hayati (abiotik) atau fisik yaitu sumber daya alam yang berupa benda-benda mati. Misalnya, bahan tambang, air, kincir angin.
- b) Sumber daya alam hayati (biotik) atau makhluk hidup. Misalnya, hewan, tumbuhan, mikroba, dan manusia.



Pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai berikut:

1) Pertanian

Pertanian adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan tanah untuk memperoleh hasil pertanian.

2) Perikanan

Kegiatan perikanan meliputi penangkapan, pemeliharaan, dan pembudidayaan ikan. Kegiatan ini dapat dilakukan di perairan laut, danau, sungai dan kolam.

3) Peternakan

Peternakan yang diusahakan di Indonesia misalnya peternakan sapi, ayam, itik, puyuh dan kerbau. Hasil kegiatan peternakan misalnya daging, telur, kulit, susu dan pupuk.

4) Pertambangan

Hasil tambang yang ada yaitu emas, perak, tembaga, besi, batu bara, minyak bumi, dan gas. Selain itu ada juga bahan tambang yang berupa pasir, kerikil, dan batu-batuan.

5) Pariwisata

Kegiatan pariwisata menyediakan hiburan, kenyamanan, keindahan, dan pengalaman baru. Berbagai objek wisata alam misalnya gunung, pantai, danau, air terjun, kebun binatang, sumber air panas dan laut.



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar bukanlah penelitian yang pertama kalinya dilakukan peneliti terdahulu. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sama telah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Berdasarkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan peneliti, dapat dikatakan penelitian ini meneruskan atau membahas peneliti yang belum sempat terbahas. Beberapa penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu tentang model pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ayu Prasetyanigrum, Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta

didik pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.⁴⁰

2. Penelitian ini dilakukan oleh Siskha Putri Sayekti yang berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Siswa Kelas V SDN 02 Mampang, Kota Depok”. Model pembelajaran *Talking Stick* digunakan dalam membantu hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI. Namun, kontribusi unik penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V.⁴¹
3. Penelitian ini dilakukan oleh Arini Kartika, penerapan pembelajaran dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 tulusrejo terhadap materi mengenal malaikat dan tugasnya. Pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa sebesar 61% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 6% menjadi 67% dan pada siklus II pada pertemuan pertama hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan menjadi 72% dan pada pertemuan kedua diakhir siklus meningkat sebanyak 11% dan hasil belajar siswa melebihi target keberhasilan yang diharapkan yaitu

⁴⁰Ayu Prasetyaningrum, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika*, Skripsi, (Surakarta, FKIP Universitas Sebelas Maret, 2019).

⁴¹Siska Putri Sayekti, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Siswa Kelas V SDN 02 Mampang, Kota Depok*, (Jakarta: STAI Al-Hamidiyah, 2021).

mencapai 83% dari target yang telah ditetapkan yakni 75% siswa yang tuntas pada akhir siklus.⁴²

4. Penelitian ini dilakukan oleh Tria Astuti yang berjudul “Pengaruh metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V di Gugus Krisna, kecamatan Negar, menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data, kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Talking Stick* memiliki skor rata-rata 31,81, sedangkan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional memiliki skor rata-rata 27,53. Berdasarkan hasil hitungan uji-t diperoleh $+ 9,70 > = 2,000$. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antar kelompok belajar menggunakan model *Talking Stick* dengan kelompok menggunakan pembelajaran konvensional pada hasil belajar bahasa Indonesia pada kelas V.⁴³

C. Kerangka Berpikir

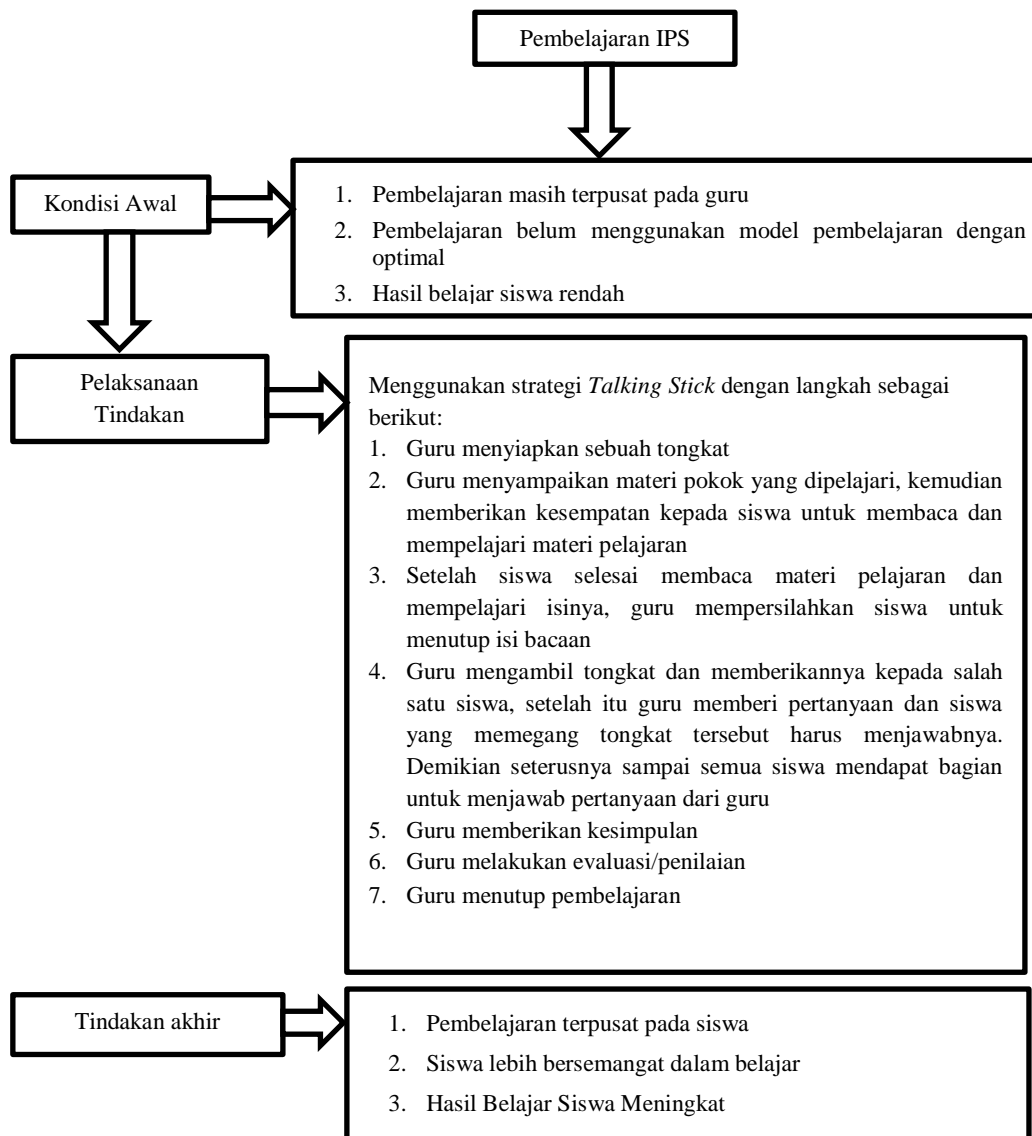
Pada kondisi awal terdapat masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran IPS. Maka peneliti memilih tindakan untuk menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dimana model ini dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar IPS dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

⁴²Arini Kartika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Tulusrejo Terhadap Materi Mengenal Malaikat Dan Tugasnya*, (Metro: IAIN Metro, 2018).

⁴³Triadi Astuti, “Pengaruh Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Gugus Krisna, Kecamatan Negar” (Skripsi, IAIN PSP, 2014).

Kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang dibuat dalam rumusan masalah. Hipotesis penelitian yang dirumuskan adalah “Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan. Sekolah ini berada di Jln. Imam Bonjol Aek Tampang Gang Pendidikan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, yaitu dengan waktu disesuaikan dengan jadwal Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.⁴⁴

⁴⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 189.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-kuantitatif berdasarkan jenis data dan analisis yang dilakukan yaitu melalui wawancara, observasi, butir soal tes dan dokumentasi.

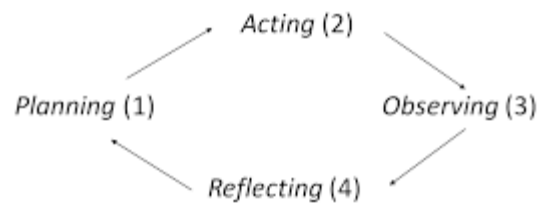
C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini bertempat di Aektampang, Gg. Sekolah, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2023/2024 yang melibatkan siswa berjumlah 25 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan ada empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan dinamakan Tahapan pelaksanaan siklus. Siklus I adalah sebagai berikut. dengan menggunakan dua siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila dalam siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus II juga terdiri dari dua kali pertemuan. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas 4 tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴⁵

⁴⁵Dr. Fery Muhamad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 17.



Gambar 3.1 PTK Model Kurt Lewin

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran dengan model Pembelajaran *Talking Stick*.
- c) Menyiapkan instrumen berupa butir soal tes dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap tindakan (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat berupa suatu penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang bertujuan untuk memperbaiki model yang akan dilakukan. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Peneliti memberikan salam dan mengajak siswa berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
- 2) Peneliti mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Peneliti memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari hari ini.
- 4) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peneliti mengajukan pertanyaan awal untuk meriview seberapa besar pemahaman siswa tentang materi sebelumnya.
- 2) Siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 3) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran tentang sumber daya alam.
- 4) Peneliti bertanya kepada siswa apakah sudah mengerti tentang penjelasan materi sumber daya alam.
- 5) Siswa menjawab pertanyaan dari peneliti.
- 6) Kemudian Peneliti menyuruh siswa untuk membetulin barisan sesuai dengan ketentuan peneliti..
- 7) Peneliti menjelaskan tahapan model pembelajaran *Talking Stick* kepada siswa.
- 8) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan memahami materi selama 10 menit.

- 9) Kemudian Peneliti meminta siswa untuk menutup bukunya kembali.
- 10) Peneliti memberikan tongkat kepada salah satu siswa untuk digilirkan kepada siswa yang lainnya dengan diiringi musik atau lagu, jika musik berhenti maka tongkat pun berhenti.
- 11) Peneliti akan mengamati siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.
- 12) Peneliti memberikan pertanyaan berupa soal kepada siswa yang memegang tongkat terakhir.
- 13) Peneliti memberikan soal latihan terkait materi dan dikerjakan individual.
- 14) Peneliti memberikan penguatan berupa apresiasi dan *reward* kepada peserta didik yang berhasil mengerjakan soal dengan baik dan benar.

c. Tahap Penutup

- 1) Peneliti bersama-sama dengan siswa merangkum materi yang telah dipelajari.
- 2) Peneliti mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi, tahap ini berjalan secara beriringan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan dilihat dari bagaimana langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah melalui tes. Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran melalui model pembelajaran

Talking Stick dan hasil belajar siswa. Kemudian guru juga memberikan soal tes berupa pilihan ganda untuk meninjau peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.⁴⁶ Pada tahap ini dilakukan *monitoring* secara sistematis terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. *Monitoring* ini berfungsi untuk mengevaluasi apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana dan apakah pelaksanaan tindakan sudah terjadi peningkatan atau sudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Sumber data primer yaitu data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi yaitu wali kelas IV berjumlah satu orang, siswa yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan yang ada di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku, skripsi, jurnal dan sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 140.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, instrumen ini berupa tes dan observasi.

Tabel 3.1
Instrumen dalam Penelitian

No	Instrumen
1	Wawancara
2	Observasi
3	Tes
4	Dokumentasi

Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yang terdiri dari pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan tes wawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang bertujuan untuk maksud memperoleh keterangan. Pada penelitian ini penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas sebelum melakukan siklus yang bertujuan untuk mengajukan kepada guru mata pelajaran IPS untuk mendapatkan nilai harian. Wawancara kepada wali kelas setelah pelaksanaan siklus bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran *talking stick*.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksudkan yaitu untuk

mengetahui aktivitas belajar siswa kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

3. Tes

Tes adalah suatu rangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud membandingkan kepandaian mereka satu dengan yang lain. Tes dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 10. Dalam setiap pertemuan akan dilakukan tes. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana hasil belajar siswa dan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan guru.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan catatan lapangan biografi atau dokumen yang ada pada tentang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data sehingga menghasilkan simpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

- a. Analisis data kualitatif, analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- b. Analisis data kuantitatif, analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif presentase dan mean score.

1. Reduksi (Penyederhanaan) Data

Reduksi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah diperoleh.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang dianggap perlu dan dapat digunakan untuk disajikan dalam laporan penelitian. Data yang tidak diperlukan boleh dibuang atau tidak digunakan dalam penyajian data.

2. Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data adalah kegiatan pemaparan data hasil yang telah direduksi sebelumnya. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat memahami masalah terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain sejenisnya. Penyajian

data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

Data tes hasil belajar siswa terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar Siswa

Analisis ketuntasan belajar ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{jumlah Seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Nilai Rata-Rata Siswa

Rumus yang digunakan dalam analisis ketuntasan klasikal yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

Σx = Jumlah Nilai Total

ΣN = Jumlah Seluruh Siswa

Dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran, peneliti menganggap dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar dan memenuhi konsep presentase ketuntasan yaitu 80%.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidak benaran data baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek dan kepercayaan diri sendiri.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang relevan dengan persoalan dengan isi yang sedang di teliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi melakukan pendekatan analisis data yang terdapat dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbaris pada buku yang telah tersedia.⁴⁷

Triangulasi yang dilakukan peneliti dengan cara:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan hasil dokumentasi yang di dapatkan dengan hasil pengamatan di kelas

⁴⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 158

3. Memperpanjang waktu pengamatan untuk menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, dan bertujuan membangun kepercayaan siswa dan peneliti

Dalam hal peneliti membandingkan antara hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara untuk menentukan keabsahan peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran. Kemudian peneliti membandingkan hasil dokumentasi dengan pengamatan untuk menentukan keabsahan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Dan peneliti juga akan memperpanjang waktu penelitian apabila terdapat data yang tidak benar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian langsung ke SD Negeri 200205 Padangsidempuan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana situasi atau keadaan nyata yang ada di lapangan. Peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal dengan melaksanakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan untuk meminta izin agar dapat melaksanakan penelitian dan membantu untuk memberikan data sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Kepala sekolah dan guru kelas IV setuju dan memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian. Sebelum perencanaan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal kepada siswa dalam memahami materi sumber daya alam sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

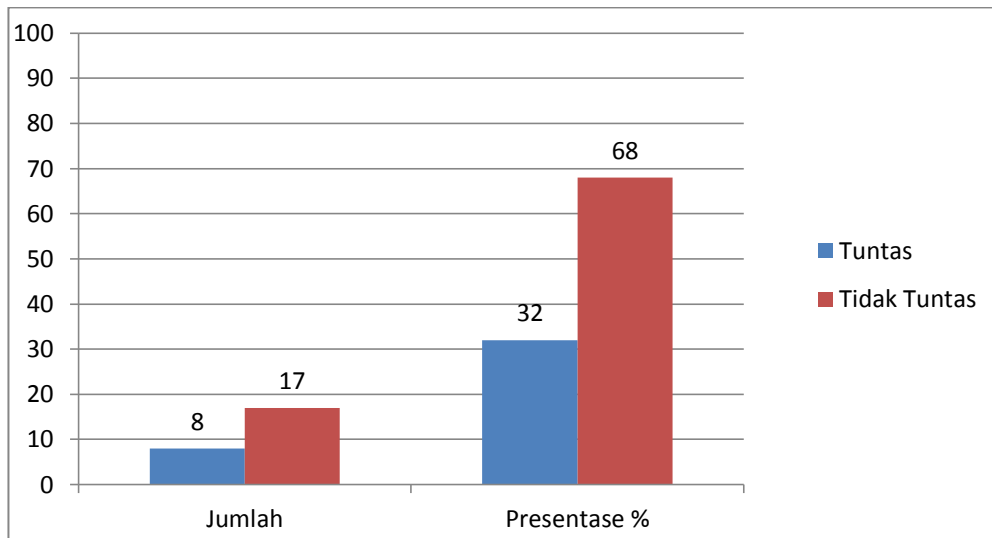
Pada pelaksanaan tes awal peneliti terlebih dahulu memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal mengenai materi sumber daya alam yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa SD Negeri 200205 Padangsidempuan khususnya di kelas IV yang berjumlah 25 siswa tentang materi sumber daya alam sebelum diberikan tindakan, sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *talking stick* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan tes awal yang telah dilakukan, diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Tes Awal Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A F	75	60	Tidak Tuntas
2	A S	75	50	Tidak Tuntas
3	AW	75	50	Tidak Tuntas
4	D K	75	40	Tidak Tuntas
5	E H	75	80	Tuntas
6	E A	75	40	Tidak Tuntas
7	F A	75	40	Tidak Tuntas
8	F H	75	80	Tuntas
9	G A	75	50	Tidak Tuntas
10	I E	75	40	Tidak Tuntas
11	K F	75	50	Tidak Tuntas
12	K P	75	40	Tidak Tuntas
13	L K	75	80	Tuntas
14	M F	75	80	Tuntas
15	M A	75	50	Tidak Tuntas
16	N A	75	40	Tidak Tuntas
17	N Af	75	40	Tidak Tuntas
18	N Q	75	40	Tidak Tuntas
19	R R	75	50	Tidak Tuntas
20	R	75	80	Tuntas
21	R Ro	75	40	Tidak Tuntas
22	R H	75	80	Tuntas
23	R S	75	80	Tuntas
24	S M	75	40	Tidak Tuntas
25	S A	75	80	Tuntas
Nilai rata-rata siswa				56
Presentase Ketuntasan				32%

Berdasarkan tabel hasil tes awal siswa sebelum tindakan dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes. Berikut diagram hasil tes siswa.



Gambar 4.1
Diagram Hasil Tes Sebelum Tindakan

Dari data pada tabel dan diagram diatas, diperoleh dan dilihat presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal adalah 32%. Ditemukan bahwa dari 25 siswa ada sebanyak 8 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 32%, dan 17 siswa yang tidak tuntas dengan presentase ketuntasan 68%. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa diperoleh sebesar 56 dengan presentase ketuntasan 32%. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan.

2. Siklus 1

a. Pertemuan ke 1

1) Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan dan merancang hal-hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi tentang sumber daya alam menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 06 September 2023 dengan waktu 2×35 menit (1×pertemuan), dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Langkah-Langkah kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu memberikan salam, kemudian menanya kabar. Setelah itu mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yaitu "kalau kau suka hati tepuk tangan" setelah bernyanyi guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan diri siswa seperti memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan model yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang sumber daya alam, sebelum itu guru bertanya kepada siswa yang berkaitan dengan materi sumber daya alam. Kemudian guru menyampaikan menjelaskan tentang materi sumber daya alam yang berkaitan didalam kehidupan sehari-hari. setelah itu, siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari ulang materi yang telah dijelaskan dan setelah selesai membaca materi tentang sumber daya alam dan mempelajarinya guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.

Guru menunjukkan dan menjelaskan fungsi tongkat/stick yang akan digunakan dan tahapan model pembelajaran *talking stick* yang akan diterapkan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan kemudian tongkat digulirkan ke siswa lainnya dengan diiringi musik yang dinyanyikan bersama-sama, apabila musik berhenti siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian. Guru memberikan penguatan berupa apresiasi tepuk tangan kepada siswa yang sudah menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru dan siswa

bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari dan dibahas. Setelah menjawab guru menutup pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca do'a kemudian Guru mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Melalui hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti. Observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat memahami materi tentang sumber daya alam.

Hasil observasi yang ditemukan ada beberapa hal yang ditemukan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, dimana suasana kelas yang kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dimana ada siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangku, ada juga siswa yang mendengarkan penjelasan guru kebanyakan siswa perempuan. Setelah itu mereka disuruh bertanya, hanya beberapa orang siswa yang mengerti mengenai materi yang dijelaskan guru.

Ketika model pembelajaran *talking stick* diterapkan, suasana kelas mulai berubah. Dimana siswa yang mengobrol dengan teman sebangku itu mulai fokus dan mulai semangat dikarenakan model pembelajaran *talking stick* ini diterapkan dengan iringan musik,

walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum mengerti cara menerapkan model pembelajaran *talking stick*.

Pada saat menggunakan tongkat stick dengan beraturan dan sebagian siswa tidak mendengarkan cara main tongkat yang sudah dijelaskan guru, siswa melempar-lempar tongkat sesuka hatinya sehingga tongkat terjatuh beberapa kali. Akibat dari proses pembelajaran sebelumnya yang dimana siswa belum pernah menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPS dengan materi sumber daya alam dilaksanakan. Hasil belajar siswa belum sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan pada saat tindakan berlangsung siswa belum memahami penerapan model pembelajaran *talking stick* yang telah dilakukan di dalam kelas sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan cara bermain model pembelajaran *talking stick* dan mereka belum pernah belajar dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* sebelumnya.

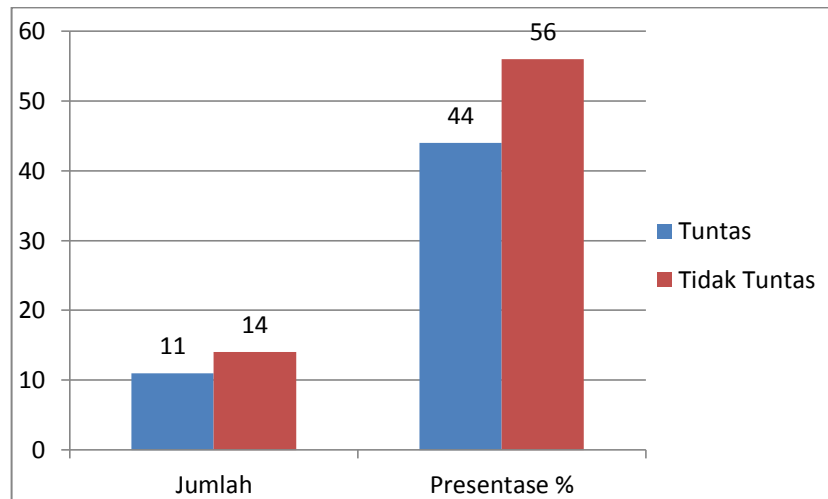
Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A F	75	80	Tuntas
2	A S	75	80	Tuntas
3	A W	75	50	Tidak Tuntas
4	D K	75	40	Tidak Tuntas
5	E H	75	80	Tuntas

6	E A	75	40	Tidak Tuntas
7	F A	75	40	Tidak Tuntas
8	F H	75	80	Tuntas
9	G A	75	50	Tidak Tuntas
10	I E	75	50	Tidak Tuntas
11	K F	75	50	Tidak Tuntas
12	K P	75	40	Tidak Tuntas
13	L K	75	80	Tuntas
14	M F	75	80	Tuntas
15	M A	75	50	Tidak Tuntas
16	N A	75	40	Tidak Tuntas
17	N Af	75	40	Tidak Tuntas
18	N Q	75	40	Tidak Tuntas
19	R R	75	80	Tuntas
20	R	75	80	Tuntas
21	R Ro	75	40	Tidak Tuntas
22	R H	75	80	Tuntas
23	R S	75	80	Tuntas
24	S M	75	40	Tidak Tuntas
25	S A	75	80	Tuntas
Nilai rata-rata siswa				59,6
Presentase Ketuntasan				44%

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 59,6. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase ketuntasan 44% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase ketuntasan 56%.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1

b. Pertemuan ke 2

1) Perencanaan (*Planing*)

Adapun langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu berdiskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan. Kegiatan perencanaan berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi tentang sumber daya alam menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam.
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023, dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu memberikan salam, kemudian menanya kabar. Setelah itu mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yaitu "satu jari kananku, satu jari kiriku" setelah bernyanyi guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan diri siswa seperti memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan model yang akan digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi sumber daya alam "masih ingatkah anak-anak ibu mengenai sumber daya alam? Ketika siswa sudah menjawab maka guru mengingatkan

pembelajaran selanjutnya yaitu untuk lebih memahami tentang sumber daya alam.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membaca dan mempelajari ulang materi yang telah dijelaskan dan selesai membaca materi tentang sumber daya alam dan mempelajarinya guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.

Guru menjelaskan dan menunjukkan tongkat stick yang akan digunakan dan tahapan model pembelajaran *talking stick* yang akan diterapkan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan kemudian tongkat digulirkan ke siswa lainnya dengan diiringi musik yang dinyanyikan bersama-sama, apabila musik berhenti siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian. Guru memberikan penguatan berupa apresiasi pujian dan tepuk tangan kepada peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari dan dibahas. Setelah menjawab guru menutup pembelajaran dan

meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca do'a kemudian Guru mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi pembelajaran yang dilaksanakan memfokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa memahami materi tentang sumber daya alam. Hasil observasi yang ditemukan ada beberapa hal yang ditemukan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, dimana suasana kelas yang kurang kondusif terdapat beberapa siswa tidak mendengarkan penjelasan guru dimana ada siswa yang mencoret-coret buku tulis karena merasa jenuh dan bosan. Dimana kebanyakan siswa perempuan yang banyak mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu mereka disuruh bertanya mengenai materi yang belum dimengerti, hanya beberapa orang siswa yang menanggapi pertanyaan guru dan siswa lainnya berperan sebagai pendengar.

Ketika model pembelajaran *talking stick* diterapkan, siswa yang jenuh dan bosan mulai semangat dikarenakan model pembelajaran *talking stick* ini diterapkan sambil bermain. Pada saat menggunakan tongkat stick dengan beraturan dan sebagian siswa tidak mendengarkan cara main tongkat yang sudah dijelaskan guru, siswa

mengoper tongkat sesuka hatinya sehingga tongkat terjatuh beberapa kali.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Tindakan Pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* ini hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dikarenakan tindakan pada siklus sebelumnya hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas. Terlihat bahwa hanya 13 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas. Hal ini dilihat dari siswa yang menjawab tes yang diberikan. Oleh karena itu hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II.

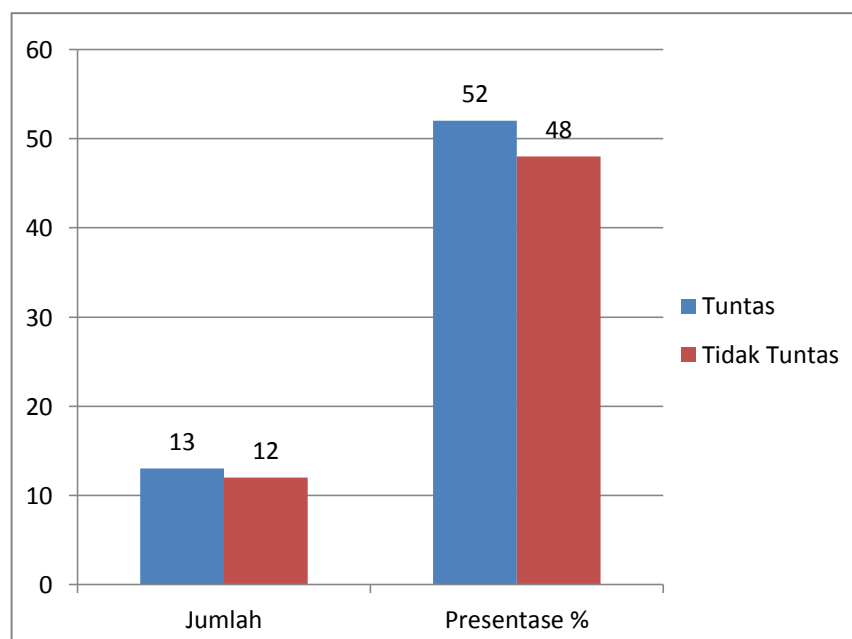
Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A F	75	80	Tuntas
2	A S	75	80	Tuntas
3	A W	75	50	Tidak Tuntas
4	D K	75	50	Tidak Tuntas
5	E H	75	80	Tuntas
6	E A	75	40	Tidak Tuntas
7	F A	75	50	Tidak Tuntas
8	F H	75	80	Tuntas
9	G A	75	50	Tidak Tuntas
10	I E	75	80	Tuntas
11	K F	75	50	Tidak Tuntas
12	K P	75	40	Tidak Tuntas
13	L K	75	80	Tuntas
14	M F	75	80	Tuntas
15	M A	75	50	Tidak Tuntas

16	N A	75	80	Tuntas
17	N Af	75	50	Tidak Tuntas
18	N Q	75	40	Tidak Tuntas
19	R R	75	80	Tuntas
20	R	75	80	Tuntas
21	R Ro	75	40	Tidak Tuntas
22	R H	75	80	Tuntas
23	R S	75	80	Tuntas
24	S M	75	40	Tidak Tuntas
25	S A	75	80	Tuntas
Nilai rata-rata siswa				63,6
Presentase Ketuntasan				52%

Berdasarkan tabel diatas,dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus 1 pertemuan II adalah 63,6. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan presentase ketuntasan 52% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan presentase ketuntasan 48%.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3
Diagram Hasil Tes Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tes sebelum tindakan dan siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan presentase hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.4
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Sebelum Tindakan, Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Kategori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Awal	56	32%	68%	8
Tes Siklus I Pertemuan 1	59,6	44%	56%	11
Tes Siklus I Pertemuan 2	63,6	52%	48%	13

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa presentase ketuntasan hasil belajar pada tes awal yaitu dengan presentase ketuntasan 32% atau yang tuntas 8 siswa, pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 11 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 44% dan pada pertemuan 2 sebanyak 13 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan 52% yang menunjukkan bahwa presentase nilai ketuntasan 80% yang diharapkan belum tercapai.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat peningkatan yang terjadi terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Tes Siklus I pertemuan1 dengan pertemuan 2

Hasil Tes Siklus I Pertemuan 1	Hasil tes siklus I pertemuan 2	Peningkatan
44%	52%	8%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil tes siklus 1 pertemuan 1 dengan pertemuan 2 diperoleh data yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang hanya mengalami peningkatan mencapai 8%.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke 1

1) Perencanaan (*Planing*)

Melihat hasil refleksi siklus 1 sudah mulai terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada tes awal, kemudian pada tahap ini guru tetap merencanakan penerapan model pembelajaran *talking stick*. Pada perencanaan siklus II yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperbaiki dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- b. Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dalam proses pembelajaran.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 20 September 2023. Berdasarkan RPP yang sudah direncanakan maka peneliti akan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun di RPP. Pada akhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Langkah-Langkah kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu memberikan salam, kemudian menanya kabar. Setelah itu mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama yaitu "kalau kau suka hati tepuk tangan" setelah bernyanyi guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan diri siswa seperti memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan model yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru sudah menyiapkan tongkat/stick yang akan digunakan, kemudian guru menyampaikan dan menjelaskan tentang materi sumber daya alam yang ada didalam

kehidupan sehari-hari dan guru memberi contoh mengenai SDA serta manfaatnya bagi kehidupan. Guru memberikan siswa kesempatan untuk membaca dan mempelajari ulang materi yang telah dijelaskan dan selesai membaca materi tentang sumber daya alam dan mempelajarinya guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya.

Guru menjelaskan dan menunjukkan tongkat stick yang akan digunakan dan tahapan model pembelajaran *talking stick* yang akan diterapkan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan kemudian tongkat digulirkan ke siswa lainnya dengan diiringi musik yang dinyanyikan bersama-sama, apabila musik berhenti siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian. Guru memberikan penguatan berupa apresiasi atau berupa pujian dan tepuk tangan kepada peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari dan dibahas. Setelah menjawab guru menutup pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca do'a kemudian Guru mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Observasi pembelajaran dilakukan terhadap aktivitas siswa yang berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan. Hasil observasi ditemukan bahwa proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 1 sudah mulai terlihat bagus. Ketika guru memulai pembelajaran siswa mendengarkan guru dengan serius dan baik. Tidak ditemukan siswa yang memanggil-manggil temannya, namun masih terdapat ada satu-satu siswa yang berbisik-bisik bersama temannya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, akan tetapi hal itu dapat diatasi oleh peneliti dengan sehingga hal tersebut tidak mengganggu jam pelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menulis penjelasan guru, walaupun masih ada terdapat satu-satu siswa yang tidak menulis, namun siswa mendengarkan penjelasan guru dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Siswa juga semakin berani bertanya terhadap materi yang belum dipahami. Ketika model pembelajaran *talking stick* berlangsung siswa mulai menunjukkan antusias dan semangatnya, setiap siswa sudah paham menggunakan cara main tongkat, dan kondisi di kelas aman dan tidak ada yang ribut atau berjala-jalan. Tongkat yang digelar pun sudah paham siswa dengan cara main tongkat.

4) Refleksi (*Reflection*)

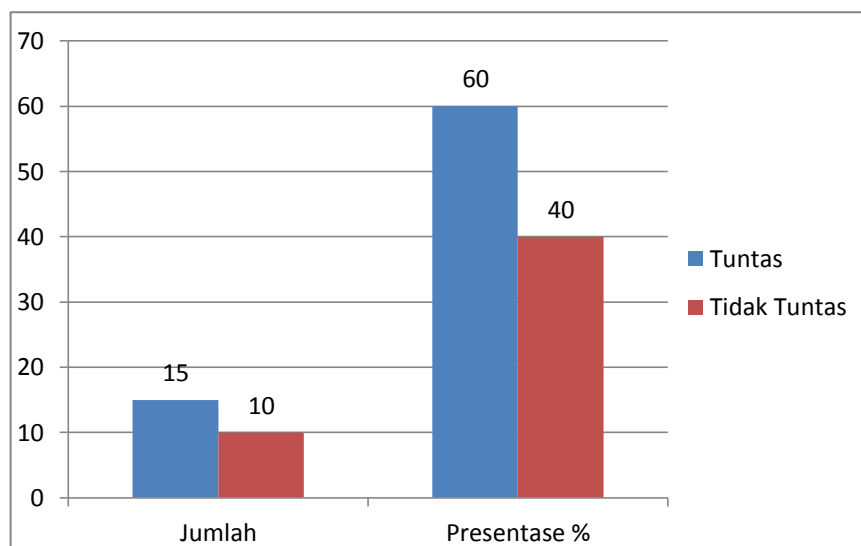
Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dilaksanakan. Hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I namun hanya beberapa siswa yang mendapat atau melebihi nilai KKM sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A F	75	80	Tuntas
2	A S	75	80	Tuntas
3	A W	75	60	Tidak Tuntas
4	D K	75	60	Tidak Tuntas
5	E H	75	80	Tuntas
6	E A	75	50	Tidak Tuntas
7	F A	75	80	Tuntas
8	F H	75	80	Tuntas
9	G A	75	70	Tidak Tuntas
10	I E	75	80	Tuntas
11	K F	75	80	Tuntas
12	K P	75	50	Tidak Tuntas
13	L K	75	80	Tuntas
14	M F	75	90	Tuntas
15	M A	75	60	Tidak Tuntas
16	N A	75	90	Tuntas
17	N Af	75	60	Tidak Tuntas
18	N Q	75	50	Tidak Tuntas
19	R R	75	80	Tuntas
20	R	75	80	Tuntas
21	R Ro	75	60	Tidak Tuntas
22	R H	75	80	Tuntas
23	R S	75	80	Tuntas
24	S M	75	50	Tidak Tuntas
25	S A	75	80	Tuntas
Nilai rata-rata siswa				71,6
Presentase Ketuntasan				60%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas,dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 1 adalah 71,6 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 15 siswa dengan presentase ketuntasan 60% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentase ketuntasan 40%.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil tes adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4
Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

Pada siklus II pertemuan 1 ini peneliti belum merasa puas dengan hasil belajar siswa yang sudah lebih setengah dari jumlah siswa yang tuntas, tetapi belum mencapai presentase ketuntasan yang harus dicapai yaitu 80% maka dari itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

b. Pertemuan ke 2

1) Perencanaan (*Planing*)

Adapun langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu berdiskusi dengan guru kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan. Kegiatan perencanaan berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi tentang sumber daya alam menggunakan model pembelajaran *talking stick*.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi dan lembar tes yang akan dikerjakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023 dengan waktu 2×35 menit (1×pertemuan), dimana diakhir pertemuan akan diberikan tes untuk melihat dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Langkah-Langkah kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu memberikan salam, kemudian menanya kabar. Setelah itu mengajak siswa membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa, kemudian guru mengajak siswa

untuk bernyanyi bersama yaitu “satu jari kananku, satu jari kiriku” setelah bernyanyi guru mengecek kehadiran siswa dan kesiapan diri siswa seperti memeriksa kerapian pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum masuk pada kegiatan inti guru terlebih dahulu menginformasikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan model yang akan digunakan saat pembelajaran selama 10 menit.

b) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya kegiatan inti guru mengajukan pertanyaan kepada siswa apakah masih ingat mengenai sumber daya alam? Ketika semua siswa sudah menjawab maka guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sumber daya alam, kemudian guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan menggunakan model pembelajaran *talking stick* mengenai materi sumber daya alam dan memberikan contoh kegiatan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari ulang materi yang telah dijelaskan dan selesai membaca materi tentang sumber daya alam dan mempelajarinya guru menyuruh siswa untuk menutup bukunya untuk melakukan kegiatan penggunaan model pembelajaran *talking stick*, dan untuk membuktikan bahwasanya siswa benar-benar paham mengenai sumber daya alam.

Guru menjelaskan dan menunjukkan tongkat stick yang akan digunakan dan tahapan model pembelajaran *talking stick* yang akan diterapkan. Guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan kemudian tongkat digulirkan ke siswa lainnya dengan diiringi musik yang dinyanyikan bersama-sama, apabila musik berhenti siswa yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat bagian. Guru memberikan penguatan berupa apresiasi atau berupa pujian dan tepuk tangan kepada peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir Guru menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian guru dan siswa bersama-sama merangkum materi yang telah dipelajari dan dibahas. Setelah menjawab guru menutup pembelajaran dan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca do'a kemudian Guru mengucapkan salam penutup.

3) Pengamatan (*Observing*)

Melalui hasil pengamatan ini berdasarkan observasi dari peneliti yaitu:

Hasil observasi yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan 2 berlangsung sangat baik. Ketika guru memulai pembelajaran siswa mendengarkan

guru dengan serius dan baik. Tidak ditemukan siswa yang memanggil-manggil temannya, namun masih terdapat ada satu-satu siswa yang berbisik-bisik bersama temannya ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, akan tetapi hal itu tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa dengan semangat menulis penjelasan guru, walaupun masih ada terdapat beberapa siswa yang tidak menulis, dan dia tidak mengganggu proses pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru. Ketika model pembelajaran *talking stick* berlangsung siswa mulai antusias dan semangat. Jika ada pertanyaan siswa dapat menjawab dan siswa lain mendengarkan jawaban temannya tersebut.

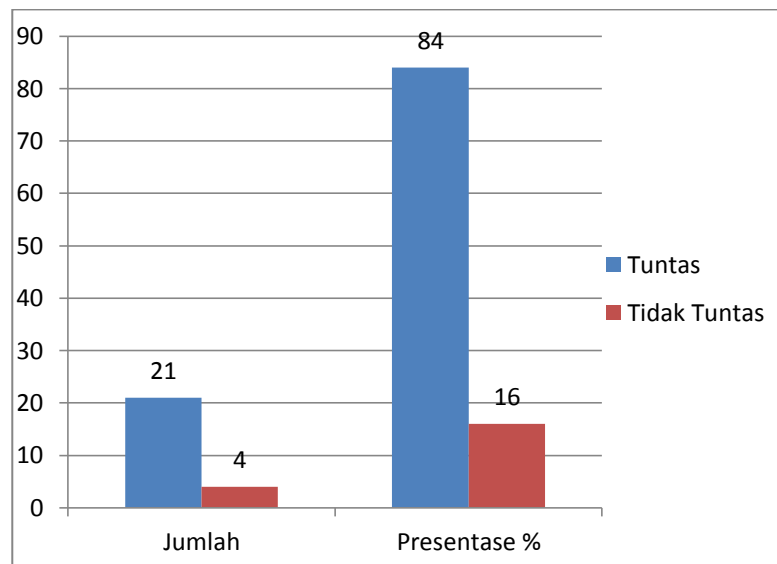
Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai KKM	Nilai	Keterangan
1	A F	75	100	Tuntas
2	A S	75	90	Tuntas
3	A W	75	70	Tidak Tuntas
4	D K	75	70	Tidak Tuntas
5	E H	75	80	Tuntas
6	E A	75	60	Tidak Tuntas
7	F A	75	80	Tuntas
8	F H	75	80	Tuntas
9	G A	75	80	Tuntas
10	I E	75	90	Tuntas
11	K F	75	80	Tuntas
12	K P	75	80	Tuntas
13	L K	75	80	Tuntas
14	M F	75	100	Tuntas
15	M A	75	80	Tuntas
16	N A	75	100	Tuntas

17	N Af	75	80	Tuntas
18	N Q	75	80	Tuntas
19	R R	75	90	Tuntas
20	R	75	90	Tuntas
21	R Ro	75	80	Tuntas
22	R H	75	80	Tuntas
23	R S	75	80	Tuntas
24	S M	75	60	Tidak Tuntas
25	S A	75	80	Tuntas
Nilai rata-rata siswa				81,6
Presentase Ketuntasan				84%

Berdasarkan tabel diatas,dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 81,6 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan presentase ketuntasan 84% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase ketuntasan 16%.

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2 dapat disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan dalam menganalisis hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat peningkatan yang terjadi terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2

Kategori	Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tuntas
Tes Siklus II Pertemuan 1	71,6	60%	40%	15
Tes Siklus II Pertemuan 2	81,6	84%	16%	21

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 15 siswa dengan presentase ketuntasan 60% dan pada pertemuan 2 sebanyak 21 siswa

dengan presentase ketuntasan 84%, yang menunjukkan bahwa presentase ketuntasan 80% yang diharapkan telah tercapai.

4) Refleksi (*Reflektion*)

Berdasarkan hasil observasi dari hasil tes, bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dari hasil tes didapatkan bahwa nilai rata-rata kelas kelas meningkat. Dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan presentase 84%, dapat dikatakan bahwa Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena telah dianggap sudah memenuhi dan mencapai target yang diharapkan, berikut perbandingan hasil belajar siswa adalah:

Tabel 4.9
Perbandingan hasil tes siklus II pertemuan 1 dengan pertemuan 2

Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1	Hasil Tes Siklus II Pertemuan 2	Peningkatan
60%	84%	24%

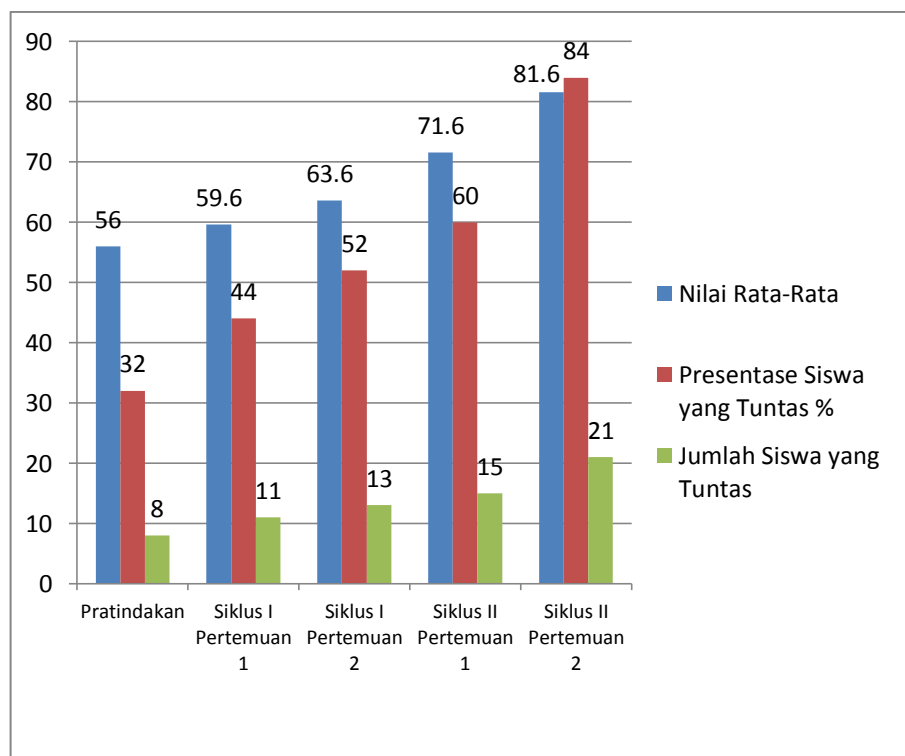
Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil tes siklus II pertemuan 1 dengan pertemuan 2 diperoleh data yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang hanya mengalami peningkatan mencapai 24%.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Tes Sebelum Tindakan dengan Siklus I dan Siklus II

Kategori	Sebelum Tindakan	Siklus		Siklus	
		1	2	3	4
Nilai rata-rata	56	59,6	63,6	71,6	81,6
Presentase	32%	44%	52%	60%	84%

Dari tabel tersebut diperoleh perbandingan hasil tes awal, siklus I dan siklus II pada setiap pertemuan, berdasarkan nilai rata-rata pada setiap pertemuan artinya presentase ketuntasan sebesar 80% yang diharapkan sudah tercapai.

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS berdasarkan nilai rata-rata pada setiap pertemuan dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.6
Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

B. Pembahasan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam peneliti menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *talking stick*, siswa dituntun agar aktif dalam proses belajar dan memahami materi yang diajarkan guru dan siswa lebih mudah mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru sehingga akan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Berdasarkan tindakan penelitian yang telah dilaksanakan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan memberikan arahan, motivasi, perhatian, serta menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* agar siswa bersemangat dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan penghargaan kepada siswa baik berupa dengan kata-kata pujian ataupun *reword* karena akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi sumber daya alam. Setelah dilaksanakan tes awal, peneliti akan mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Pada siklus I penilaian tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 52% dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa dan tidak tuntas 12 siswa. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa lainnya masih

malu-malu bertanya mengenai materi yang belum dipahami yang telah diajarkan, kemudian peneliti menerapkan model pembelajaran *talking stick* untuk mempermudah siswa dalam memahami materi sumber daya alam dan membuat proses pembelajaran didalam kelas agar lebih menyenangkan.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata 84% dan tidak tuntas 4 siswa. Presentase ketuntasan yang diinginkan sebesar 80% sudah tercapai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelas, berikut ini data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan dan Sesudah Tindakan

Kategori	Nilai Rata-Rata	Presentase Siswa Tuntas	Presentase Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas
Tes Awal Sebelum Tindakan	56	32%	68%	8	17
Tes Siklus I Pertemuan 1	59,6	44%	56%	11	14
Tes Siklus I Pertemuan 2	63,6	52%	48%	13	12
Tes Siklus II Pertemuan 1	71,6	60%	40%	15	10
Tes Siklus II Pertemuan 2	81,6	84%	16%	21	4

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan sudah mencapai target yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian yang sudah

dilaksanakan berakhir sampai siklus II pertemuan 2, hal ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan memiliki keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Waktu penelitian yang singkat, sehingga membuat peneliti hanya bisa melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran *Talking Stick* ini hanya pada materi sumber daya alam.
2. Keterbatasan dalam mengontrol tingkat yang digulirkan dengan menggunakan musik ke peserta didik sehingga membuat waktu terbuang sia-sia karena setiap siswa hanya bisa menjawab satu pertanyaan.
3. Model pembelajaran *Talking Stick* ini baru pertama kali diterapkan di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan sehingga membuat siswa masih banyak yang belum paham cara menerapkannya dengan baik.

BAB V

PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan sudah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan dengan nilai rata-rata 56 dan untuk siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa (32%), sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (68%). Kemudian pada pelaksanaan penelitian dengan penerapan model pembelajaran *talking stick* berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 44% dan pada siklus II hasil belajar siswa meningkat 84%.
2. Setelah penerapan model pembelajaran *talking stick* di kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu pada tes awal sebelum tindakan nilai rata-rata siswa sebesar 56 atau siswa yang tuntas sebanyak 8 (32%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa (68%), sedangkan pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata siswa sebesar 59,6 atau siswa yang tuntas

sebanyak 11 siswa (44%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 14 siswa (56%), kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa 63,6 dengan siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (52%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 12 siswa (48%), Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I, dilanjutkan ke siklus II, pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan nilai rata-rata siswa 71,6 dengan meningkatnya jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (60%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (40%), selanjutnya pada pertemuan 2 hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,6 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (84%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (16%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran IPS.

D. Saran

Model pembelajaran *Talking Stick* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar dapat menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* pada saat mengajar dan guru menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif supaya siswa lebih bersemangat dalam pelajaran IPS.

2. Bagi Sekolah agar penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ini dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan agar lebih giat lagi dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal disetiap pembelajaran.
4. Bagi Peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang penggunaan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick* dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk dilakukannya penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahman Ginting, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2012).
- Ahmad Khoiri, dkk, *Konsep Dasar Ips*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016).
- Apri Damai Sagita Krissandi, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal Berbasis AKM Jenjang SMA*, (Yogyakarta: Kanisius, 2022) .
- Arini Kartika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Tulusrejo Terhadap Materi Mengenal Malaikat Dan Tugasnya*, (Metro: IAIN Metro, 2018).
- Asori Ibrohim, *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2018).
- Ayu Prasetyaningrum, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, Skripsi*, (Surakarta, FKIP Universitas Sebelas Maret, 2019).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Dr. Fauzan, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020).
- Dr. Fery Muhamad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).
- Dr. Hamdan Hasibuan. *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: Rumah kayu Pustaka Utama, 2020).
- Eliana Yunita Seran dan Mardawani, *Konsep Dasar Ips*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021).
- Ermida, Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan, Selasa 25 Juli 2023.
- H. Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).
- Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia

- Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2022).
- Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, (Medan: Akshara Sakti, 2018).
- Monawatidan M. Yamin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Lesson Study Pada Pembelajaran Pecahan Di Kelas V Sdn Lamsayeum*, (Lamsayeum: Jurnal Pesona Dasar, 2016).
- Muhamad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam....*
- Muhammad Aunur Rofiq, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020).
- Muhsyanur, *Pemodelan dalam Pembelajaran*, (Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia).
- Ngalimun, *Op. Cit....*
- Noer Khosim, *Belajar dan Pembelajaran yang Menyenangkan* (Yogyakarta: Suryamedia Publishing, 2019).
- Nuraini Rajagukguk, Ester Julinda Simarmata, Dewi Anzelina, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Tema Indahny Kebersamaan Di Kelas IV SD NEGERI 097375 Tiga Raja*, Jurnal Guru Kita, Vol 4, No 4, 2020, pp. 2548-883
- Observasi Awal di SD Negeri 200205 Padangsidimpuan pada tanggal 25 Juli 2023.
- Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).
- Rumiyati, *Model Talking Stick Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar*, (Jawa Tengah: NEM - Anggota IKAPI, 2021).
- Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Sigit Sapto Nugroho, *Hukum Sumber Daya Alam di Indonesia*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).
- Siska Putri Sayekti, *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Siswa Kelas V SDN 02 Mampang, Kota Depok*, (Jakarta: STAI Al-Hamidiyah, 2021).

- Sudijono, *Study Group Solusi Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar* (Lombok Tengah, NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2022).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).
- Sundahry, dkk, *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022).
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020).
- Tim Penyusunan Kamus Besar Bahasa Indonesia....
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005).
- Toni dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar IPS*, (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2018).
- Triadi Astuti, “*Pengaruh Metode Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di Gugus Krisna, Kecamatan Negar*” (Skripsi, IAIN PSP, 2014).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009).
- Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, and Sri Mulyati Parsa, ‘Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan’, *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 1.1 (2019), 1–13.
- Wayan Somayana, ‘Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), 350–61
- Widjajanti Mulyono Santoso, *Ilmu Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016).
- Yulia Pramusinta, dkk, *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar* (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2022).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nanda Yuspita
NIM : 19 205 00076
Tempat/tanggal lahir : Padangsidimpua, 24 Oktober 2000
E-mail/No. Hp :
nandayuspita24@gmail.com/082168243158
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Orang
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Sekolah, Aek
Tampang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Aswin Harahap
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Fauziah Nur
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Sekolah, Aek
Tampang,
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan

C. Riwayat Pendidikan

TK : TK Kartika Padangsidimpuan
SD : SD Negeri 200205 Padangsidimpuan
SMP : SMP Negeri 2 Padangsidimpuan
SMA : SMA Negeri 5 Padangsidimpuan

Lampiran 1

Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator

- 3.1.3 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat
- 4.1.3 Menyampaikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat.
- 2. Siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan seksama.

D. Materi Pembelajaran

Materi tentang Sumber Daya Alam

E. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

Model : *Talking Stick*

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan memberikan salam dan menanyakan kabar2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen sambil memeriksa kerapian peserta didik4. Guru menanyakan kembali tentang pelajaran	10 Menit

	yang telah dipelajari sebelumnya	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dan belum dimengerti 3. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mengulang kembali tentang materi yang telah di ajarkan 4. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya 5. Guru menjelaskan fungsi tongkat yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan guru 6. Tongkat diberikan kepada salah satu peserta didik 7. Tongkat digulirkan kepada peserta didik lainnya dengan diiringi musik 8. Peserta didik yang mendapatkan tongkat ketika musik berhenti harus menjawab soal yang diberikan guru 9. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran 10. Peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru akan diberikan hukuman 11. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama 	50 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan refleksi dengan menanyakan bagaimana kesan-kesan peserta didik selama pembelajaran berlangsung 2. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan 3. Guru menyuruh peserta didik untuk memberikan kesimpulan 4. Guru memberikan motivasi terkait materi yang baru dipelajari 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 6. Salam dan do'a penutup 	10 Menit

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Sumber Belajar

- a. Buku pedoman guru kelas IV dan buku siswa kelas IV
- b. Lingkungan Sekitar
- c. Lembar Tugas

2. Alat

- a. Tongkat Stick
- b. Radio Mp3

Mengetahui:
Guru Kelas IV

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti

Ermida, S.Pd
NIP. 19820621 200701 2 002

Nanda Yuspita
NIM. 1920500076

Kepala SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Husniati Hasibuan, M.Pd
NIP. 19720716 199412 2 001

Lampiran 2

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Sub Tema 2 : Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

H. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi Karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator

- 3.1.3 Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat
- 4.1.3 Menyampaikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

J. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian sumber daya alam dengan seksama.

K. Materi Pembelajaran

Materi tentang Sumber Daya Alam

L. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

Model : *Talking Stick*

M. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">5. Kelas dibuka dengan memberikan salam dan menanyakan kabar6. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas7. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen sambil memeriksa kerapian peserta didik	10 Menit

	8. Guru menanyakan kembali tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya	
Inti	<p>12. Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dan belum dimengerti</p> <p>14. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca dan mengulang kembali tentang materi yang telah di ajarkan</p> <p>15. Guru mengambil tongkat yang sudah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>16. Guru menjelaskan fungsi tongkat yaitu sebagai penentu peserta didik yang akan menjawab pertanyaan guru</p> <p>17. Tongkat diberikan kepada salah satu peserta didik</p> <p>18. Tongkat digulirkan kepada peserta didik lainnya dengan diiringi musik</p> <p>19. Peserta didik yang mendapatkan tongkat ketika musik berhenti harus menjawab soal yang diberikan guru</p> <p>20. Begitu seterusnya sampai semua peserta didik mendapat giliran</p> <p>21. Peserta didik yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru akan diberikan hukuman</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik secara bersama-sama</p>	50 Menit
Penutup	<p>7. Guru memberikan refleksi dengan menanyakan bagaimana kesan-kesan peserta didik selama pembelajaran berlangsung</p> <p>8. Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan</p> <p>9. Guru menyuruh peserta didik untuk memberikan kesimpulan</p> <p>10. Guru memberikan motivasi terkait materi yang baru dipelajari</p> <p>11. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>12. Salam dan do'a penutup</p>	10 Menit

N. Alat dan Sumber Belajar

3. Sumber Belajar

- d. Buku pedoman guru kelas IV dan buku siswa kelas IV
- e. Lingkungan Sekitar
- f. Lembar Tugas

4. Alat

- c. Tongkat Stick
- d. Radio Mp3

Mengetahui:
Guru Kelas IV

Padangsidempuan, September 2023
Peneliti

Ermida, S.Pd
NIP. 19820621 200701 2 002

Nanda Yuspita
NIM. 1920500076

Kepala SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Husniati Hasibuan, M.Pd
NIP. 19720716 199412 2 001

Lampiran 3

LEMBAR VALIDASI

BUTIR SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

Nama Validator : Ermida, S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				

3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidimpuan,
 Validator,

2023

Ermida, S.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermida, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 200205 PADANGSIDIMPUAN”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nanda Yuspita

Nim : 1920500076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 2023
Validator,

Ermida, S.Pd

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 200205 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

Nama Validator : Ermida, S.Pd

Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1	Format RPP	1	2	3	4
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian				

	kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, 2023
Validator,

Ermida, S.Pd

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3 sampai 6 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Datang dengan tepat waktu
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan
3. Siswa mampu memainkan tongkat dengan aturan mainnya
4. Aktif bertanya saat pembelajaran
5. Aktif dalam menyampaikan pendapat
6. Antusias dalam proses pembelajaran

No	Nama	Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alfredo	√			√		√
2	Al Subur	√				√	
3	Aswina	√					
4	Dicky Kurniawan	√					
5	Egha Al Hafis		√	√			
6	Emir Anugrah	√					
7	Fauzan Armansyah	√					
8	Febri Hartasya		√	√			
9	Gresia Andriani		√		√		
10	Ikhsan Erlangga	√					
11	Keyla Febyana				√		
12	Khaila Pricilia		√				
13	Leoni Kezia			√			
14	Mhd Fathan			√			
15	Mhd Alwinsyah	√					
16	Nur Aqilah		√				
17	Nur Afifah				√		√
18	Nowela Queen	√					
19	Raisya Riskia		√	√			
20	Rayhan			√			
21	Riris Romaito			√			
22	Roni Hermansyah		√			√	
23	Royama Sugita		√				
24	Saad Al-Madhan	√					
25	Saidah Aisyah		√			√	
Jumlah Skor		10	9	7	4	3	2
Presentase		40%	36%	28%	16%	12%	8%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom 1,2,3 sampai 6 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Datang dengan tepat waktu
2. Siswa mampu memahami materi yang dijelaskan guru
3. Siswa mampu memainkan tongkat dengan aturan mainnya
4. Aktif bertanya saat pembelajaran
5. Aktif dalam menyapaikan pendapat
6. Antusias dalam proses pembelajaran

No	Nama	Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alfredo	✓			✓		✓
2	Al Subur	✓	✓			✓	
3	Aswina	✓		✓			
4	Dicky Kurniawan	✓					
5	Egha Al Hafis	✓	✓	✓			
6	Emir Anugrah	✓		✓			
7	Fauzan Armansyah	✓		✓			
8	Febri Hartasya		✓	✓			
9	Gresia Andriani		✓		✓		
10	Ikhsan Erlangga	✓		✓			
11	Keyla Febyana			✓	✓		
12	Khaila Pricilia		✓				
13	Leoni Kezia	✓		✓			✓
14	Mhd Fathan	✓		✓			
15	Mhd Alwinsyah	✓					
16	Nur Aqilah		✓				
17	Nur Afifah				✓		✓
18	Nowela Queen	✓	✓				✓
19	Raisya Riskia		✓	✓	✓		
20	Rayhan			✓	✓		✓
21	Riris Romaito			✓	✓		
22	Roni Hermansyah	✓	✓			✓	✓
23	Royama Sugita	✓	✓		✓		
24	Saad Al-Madhan	✓					
25	Saidah Aisyah		✓			✓	✓

Jumlah Skor	15	11	12	8	3	7
Presentase	52%	44%	48%	32%	12%	28%

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Berikanlah tanda ceklis (✓) pada kolom 1,2,3 sampai 6 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Datang dengan tepat waktu
2. Siswa mampu memahami materi yang dijelaskan guru
3. Siswa mampu memainkan tongkat dengan aturan mainnya
4. Aktif bertanya saat pembelajaran
5. Aktif dalam menyampaikan pendapat
6. Antusias dalam proses pembelajaran

No	Nama	Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alfredo	✓			✓		✓
2	Al Subur	✓	✓	✓		✓	
3	Aswina	✓	✓	✓			
4	Dicky Kurniawan	✓	✓				
5	Egha Al Hafis	✓	✓	✓		✓	
6	Emir Anugrah	✓		✓			
7	Fauzan Armansyah	✓		✓		✓	
8	Febri Hartasya	✓	✓	✓		✓	
9	Gresia Andriani		✓		✓		✓
10	Ikhsan Erlangga	✓		✓	✓		✓
11	Keyla Febyana			✓	✓		
12	Khaila Pricilia		✓		✓	✓	
13	Leoni Kezia	✓		✓			✓
14	Mhd Fathan	✓		✓		✓	
15	Mhd Alwinskyah	✓				✓	✓
16	Nur Aqilah		✓	✓		✓	
17	Nur Afifah	✓	✓		✓		✓
18	Nowela Queen	✓	✓	✓			✓
19	Raisya Riskia		✓	✓	✓		
20	Rayhan			✓	✓		✓
21	Riris Romaito	✓		✓	✓		
22	Roni Hermansyah	✓	✓			✓	✓
23	Royama Sugita	✓	✓		✓		✓
24	Saad Al-Madhan	✓		✓	✓		
25	Saidah Aisyah	✓	✓			✓	✓

Jumlah Skor	19	14	16	11	10	11
Presentase	76%	56%	64%	44%	40%	44%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Berikanlah tanda ceklis (√) pada kolom 1,2,3 sampai 6 pada kolom sesuai dengan pengamatan, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Datang dengan tepat waktu
2. Siswa mampu memahami materi yang dijelaskan guru
3. Siswa mampu memainkan tongkat dengan aturan mainnya
4. Aktif bertanya saat pembelajaran
5. Aktif dalam menyampaikan pendapat
6. Antusias dalam proses pembelajaran

No	Nama	Aspek Yang Diamati					
		1	2	3	4	5	6
1	Alfredo	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Al Subur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Aswina	✓	✓	✓			✓
4	Dicky Kurniawan	✓	✓				
5	Egha Al Hafis	✓	✓	✓		✓	✓
6	Emir Anugrah	✓		✓			✓
7	Fauzan Armansyah	✓		✓	✓	✓	✓
8	Febri Hartasya	✓	✓	✓		✓	✓
9	Gresia Andriani	✓	✓	✓	✓		✓
10	Ikhsan Erlangga	✓		✓	✓	✓	✓
11	Keyla Febyana	✓		✓	✓		
12	Khaila Pricilia		✓	✓	✓	✓	✓
13	Leoni Kezia	✓		✓			✓
14	Mhd Fathan	✓		✓	✓	✓	✓
15	Mhd Alwinskyah	✓		✓	✓	✓	✓
16	Nur Aqilah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	Nur Afifah	✓	✓		✓	✓	✓
18	Nowela Queen	✓	✓	✓		✓	✓
19	Raisya Riskia	✓	✓	✓	✓		✓
20	Rayhan		✓	✓	✓		✓
21	Riris Romaito	✓		✓	✓		✓
22	Roni Hermansyah	✓	✓	✓		✓	✓
23	Royama Sugita	✓	✓	✓	✓		✓
24	Saad Al-Madhan	✓		✓	✓		
25	Saidah Aisyah	✓	✓	✓		✓	✓

Jumlah Skor	23	16	23	16	14	22
Presentase	92%	64%	92%	64%	56%	88%

Lembar Soal Tes
Siklus I Pertemuan 1

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling benar

1. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Pemanfaatan barang-barang dari alam dengan cara menggali atau pengeboran dari dalam bumi
 - b. Sumber daya tersedia yang didapatkan dari alam untuk digunakan untuk kepentingan hidup
 - c. Hasil alam yang dimanfaatkan manusia dengan boros
 - d. Sumber daya yang digunakan sepanjang masa tanpa harus dikelola
2. Berikut ini cara pemanfaatan sumber daya alam yang benar adalah ...
 - a. Mengambil sumber daya alam dengan berlebihan
 - b. Mengelola sumber daya alam dengan acak-acakan
 - c. Pengelolaan sumber daya alam dengan maksimal dan menjaga kelestarian dengan baik
 - d. Menghabiskan sumber daya alam dengan merusak
3. Pemakaian sumber daya alam secara terus menerus akan mengakibatkan ...
 - a. Kestarian
 - b. Berkembang
 - c. Peningkatan
 - d. Kelangkaan
4. Usaha yang termasuk dalam melestarikan alam adalah ...
 - a. Membuang sampah
 - b. Menebang hutan sembarangan
 - c. Memelihara hewan ternak
 - d. Menangkap ikan dengan racun
5. Kestarian sumber daya alam menjadi kewajiban ...
 - a. Warga
 - b. Petugas kebersihan
 - c. Petugas pertanian

- d. Kita semua
6. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu ...
 - a. Tempe, susu
 - b. Tahu, semangka
 - c. Kedelai, ikan
 - d. Sayuran
 7. Makanan yang berasal dari hewan yaitu ...
 - a. Telur, daging
 - b. Telur, apel
 - c. Daging, kol
 - d. Daging, jeruk
 8. Berikut cara yang menunjukkan sikap memelihara lingkungan adalah ...
 - a. Membuang sampah ke sungai
 - b. Menanami hutan yang gundul
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Membuang limbah ke laut
 9. Kekayaan alam harus kita ...
 - a. Rusak
 - b. Kotori
 - c. Pelihara
 - d. Biarkan
 10. Bagian dari tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah ...
 - a. Kayu
 - b. Akar
 - c. Dahan
 - d. Daun

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes

1. B
2. C
3. D
4. C
5. D
6. D
7. A
8. B
9. C
10. A

Lembar Soal Tes
Siklus I Pertemuan 2

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling benar

11. Kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup disebut dengan ...
 - a. Bahan tambang
 - b. Sumber daya alam
 - c. Sumber laut
 - d. Kekayaan manusia
12. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Segala sesuatu yang ada di hutan
 - b. Segala sesuatu yang ada di rumah
 - c. Segala sesuatu yang ada di alam
 - d. Segala sesuatu yang ada di alam dan kita butuhkan
13. Sumber daya alam terbagi 2 yaitu sumber daya alam yang dapat ... dan ...
 - a. Dikelola dan tidak dapat dikelola
 - b. Diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dipakai dan tidak dapat dipakai
 - d. Dilihat dan tidak dapat dilihat
14. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
 - a. Sumber daya alam yang dapat dibudidayakan atau dikembangkan
 - b. Sumber daya yang tidak dapat dipakai
 - c. Sumber daya alam yang cepat habis
 - d. Sumber daya yang terbatas
15. Berikut ini contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
 - a. Emas
 - b. Besi
 - c. Tumbuhan
 - d. Minyak bumi
16. Sumber daya alam yang berasal dari hewan disebut sumber daya alam ...

- a. Nabati
 - b. Hewani
 - c. Hidroponik
 - d. Natural
17. Pabrik yang membuang limbah sembarangan akan dikenai sanksi, karena melanggar peraturan yang sudah ditentukan serta berakibat ...
- a. Terganggunya kegiatan produksi
 - b. Pencemaran air
 - c. Pencemaran udara
 - d. Pencemaran lingkungan hidup
18. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...
- a. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan dapat habis
 - b. Sumber daya yang berlebihan
 - c. Sumber daya alam yang dapat dipakai
 - d. Sumber daya alam yang sangat banyak jumlahnya
19. Berikut contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah ...
- a. Air
 - b. Udara
 - c. Tumbuhan
 - d. Bahan tambang
20. Cara yang harus dilakukan terhadap sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui yaitu ...
- a. Memakainya secara bijak sesuai kebutuhan dan hemat
 - b. Secara berlebihan
 - c. Menggunakannya dengan terus-terusan
 - d. Memakainya secara boros

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes

1. B
2. C
3. B
4. A
5. C
6. B
7. C
8. A
9. D
10. A

Lembar Soal Tes
Siklus II Pertemuan 1

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling benar

21. Berikut ini yang bukan merupakan upaya pelestarian sumber daya alam adalah ...
- a. Mengelola tanah dengan baik
 - b. Melakukan reboisasi
 - c. Mengubah hutan menjadi lahan pertanian
 - d. Mengembangbiakan flora dan fauna
22. Menggunakan sumber daya alam harus dengan ...
- a. Boros
 - b. Berlebihan
 - c. Bijaksana dan hemat
 - d. Seadanya
23. Contoh kegiatan yang memanfaatkan energi matahari yaitu ...
- a. Seorang ibu yang menjemur pakaian
 - b. Nelayan yang menjaring ikan
 - c. Para petani yang mengairi sawah
 - d. Guru yang mengajar di kelas
24. Bahan berikut yang berasal dari tumbuhan adalah ...
- a. Gading
 - b. Susu
 - c. Wol
 - d. Benang sutra
25. Hasil dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut ...
- a. Sumber hidup
 - b. Alam sekitar
 - c. Sumber daya alam
 - d. Benda mati

26. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
- Air, tanah
 - Minyak bumi
 - Emas, plastik
 - Batubara
27. Bahan pembuat kertas berasal dari ...
- Hewan
 - Tumbuhan
 - Logam
 - Batuan
28. Berikut ini tidak termasuk akibat penggundulan hutan adalah ...
- Pencemaran udara
 - Longsor
 - Erosi tanah
 - Banjir
29. Sumber daya alam merupakan sumber daya yang ada di ...\
- Alam
 - Hutan
 - Rumah
 - Sungai
30. Berikut yang bukan pemanfaatan sumber daya alam dapat memenuhi kebutuhan manusia sebagai berikut untuk bidang ...
- Pertanian
 - Perikanan
 - Pertambangan
 - Kelompok

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes

1. C
2. C
3. A
4. D
5. C
6. A
7. B
8. A
9. A
10. D

Lembar Soal Tes
Siklus II Pertemuan 2

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling benar

31. Sumber daya alam adalah ...
- e. Pemanfaatan barang-barang dari alam dengan cara menggali atau pengeboran dari dalam bumi
 - f. Sumber daya tersedia yang didapatkan dari alam untuk digunakan untuk kepentingan hidup
 - g. Hasil alam yang dimanfaatkan manusia dengan boros
 - h. Sumber daya yang digunakan sepanjang masa tanpa harus dikelola
32. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban ...
- e. Warga
 - f. Petugas kebersihan
 - g. Petugas pertanian
 - h. Kita semua
33. Berikut ini cara pemanfaatan sumber daya alam yang benar adalah ...
- e. Mengambil sumber daya alam dengan berlebihan
 - f. Mengelola sumber daya alam dengan acak-acakan
 - g. Pengelolaan sumber daya alam dengan maksimal dan menjaga kelestarian dengan baik
 - h. Menghabiskan sumber daya alam dengan merusak
34. Sumber daya alam terbagi 2 yaitu sumber daya alam yang dapat ... dan ...
- e. Dikelola dan tidak dapat dikelola
 - f. Diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - g. Dipakai dan tidak dapat dipakai
 - h. Dilihat dan tidak dapat dilihat
35. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya yang dapat dibudidayakan atau dikembangkan, contoh berikut yang termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah ...
- a. Air, tumbuhan, tanah

- b. Besi, logam
 - c. Bahan tambang
 - d. Minyak bumi
36. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya yang jumlahnya terbatas dan apabila digunakan secara berlebihan akan habis, berikut contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui kecuali ...
- a. Bahan tambang
 - b. Logam, perak
 - c. Batubara
 - d. Air, udara
37. Menggunakan sumber daya alam harus dengan ...
- e. Boros
 - f. Berlebihan
 - g. Hemat dan Bijaksana
 - h. Seadanya
38. Salah satu sumber daya alam yang berasal dari hasil hutan yaitu ...
- a. Ikan
 - b. Emas
 - c. Minyak bumi
 - d. Pepohonan
39. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup seperti tumbuhan, hewan berikut contoh yang bukan termasuk sumber daya alam hayati adalah ..
- a. Makanan
 - b. Kursi
 - c. Air
 - d. Wol
40. Sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang bukan berasal dari makhluk hidup melainkan berasal dari benda mati, berikut contoh yang bukan termasuk sumber daya alam non hayati adalah ...
- a. Kayu

- b. Sinar matahari
- c. Udara
- d. Air

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes

- 1. B
- 2. D
- 3. C
- 4. B
- 5. A
- 6. D
- 7. C
- 8. D
- 9. D
- 10. A

Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Talking Stick*



Menjelaskan materi pembelajaran



Siswa membaca/mengulang kembali materi pelajaran



Siswa menutup buku pelajaran



Menjelaskan langkah-langkah *talking stick*



Tongkat mulai digelarkan dengan musik



Saat memainkan *talking stick*



Siswa yang memegang tongkat terakhir menjawab pertanyaan guru



Siswa mengerjakan soal tes



Tongkat Stick dan Radio

SD Negeri 200205 Padangsidempuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4, Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4400 /Un.28/E/TL.00/08/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

29 Agustus 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200205 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nanda Yuspita
NIM : 1920500076
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Plh. Dekan
Ka. Prodi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200051 1 001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 200205 PADANGSIDIMPUAN

SURAT KETERANGAN
No.422.1/297/SD-205/2023

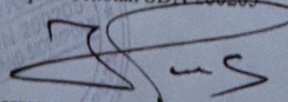
Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor : B-4400/Un.28/E/TL.00/08/2023, hal : Izin Mengadakan Penelitian 01 September 2023, maka Kepala SD Negeri 200205 Padangsidempuan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nanda Yuspita
NIM : 1920500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 200205 Padangsidempuan 01 September s/d 03 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 200205 Padangsidempuan".

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 03 Oktober 2023
Kepala Sekolah SDN 200205


HUSNIATI HASIBUAN, M.Pd
NIP. 197207161994122001